

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian nilai-nilai moral yang tercermin dalam *Legenda Bukit Perak*, dapat disimpulkan bahwa terdapat 75 data berupa kutipan. Data tersebut ditemukan nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri terdiri dari nilai moral eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, rasa takut, rasa rindu, rasa dendam, rasa kesepian, tanggung jawab terhadap diri sendiri, kewajiban terhadap diri sendiri, dan sopan santun. Kemudian nilai moral hubungan manusia dengan manusia terdiri dari nilai moral berpikir positif, menolong sesama, cinta kasih sejati, membantu yang lemah tanpa pamrih, saling menghargai, dan saling mengenal. Terakhir nilai moral hubungan manusia dengan alam terdiri dari nilai moral yaitu pemanfaatan sumber daya alam. Nilai moral yang paling dominan adalah hubungan manusia dengan dirinya sendiri terdapat 42 data kutipan dan terbanyak di dalam moral rasa percaya diri terdapat 13 data kutipan.

#### 5.2 Implikasi

##### 1. Implikasi Teoritis

Analisis nilai-nilai moral yang tercermin dalam cerita rakyat *Legenda Bukit Perak*, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang nilai-nilai moral dalam karya fiksi. Hasil penelitian yang ditemukan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian yang serupa mengenai analisis nilai-nilai moral dalam karya fiksi dan non fiksi. Selain itu penelitian ini dapat diimplikasikan

dalam pembelajaran nilai moral dalam karya fiksi, khususnya bagi peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

## **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya dalam mata kuliah Prosa Fiksi dan Kritik Sastra dapat digunakan mahasiswa sebagai referensi dalam memahami sebuah buku karya fiksi lebih mudah terkait unsur pembangun sebuah karya sastra dari luar karya tersebut.

### **5.3 Saran**

Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali nilai-nilai moral yang terdapat dalam sebuah karya fiksi, khususnya dalam karya sastra prosa lama. Selain itu dalam penelitian selanjutnya dalam mengkaji buku fiksi dapat menggunakan perspektif dari penulis, metode, dan teori yang berbeda mengenai ajaran moral.